

Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Inpres 2 Ambesia

Jufri, Sarjan N. Husainn dan Ritman Ishak Paudi

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah dan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres 2 Ambesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui Metode Inkuiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan 2 siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diambil adalah data kualitatif yaitu data hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan situasi pembelajaran, serta data kuantitatif yaitu data hasil belajar diperoleh dari hasil tes. Hasil penelitian siklus I diperoleh tuntas secara individu 10 orang dan belum tuntas individu 8 orang dengan presentase daya serap klasikal 55,56% dan ketuntasan belajar klasikal 76,67%. Hasil belajar siklus II seluruh siswa dinyatakan tuntas 100% dengan presentase daya serap klasikal 86,39%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Ambesia.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, Inkuiri

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tepat didunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif, kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar IPA karena proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SD/ MI Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah :

1. Memperoleh keyakinan terhadap tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaannya, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran dalam menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai Dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS Depdiknas (2004). Hasil pengamatan penulis terhadap aktivitas belajar IPA siswa di SD Inpres 2 Ambesia kelas IV masih sangat rendah. Hal ini di indikasikan oleh kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar ketika proses belajar mengajar berlangsung, beberapa siswa ada yang mengobrol, bermain, dan melamun, sehingga tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik, dari hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Jumlah siswa kelas IV SD Inpres 2 Ambesia ada 18 siswa, masing-masing siswa mempunyai daya pemahaman yang berbeda, sebagai contoh dapat dilihat dari nilai- nilai uji semester 2 tahun pelajaran 2013-2014. Siswa yang mendapat rentang nilai dari 65-80 berjumlah 10 siswa dengan persentase 55,56%, siswa yang mendapat rentang nilai dari 80-85 berjumlah 2 siswa dengan persentase 20%, siswa yang mendapat rentang nilai dari 85-100 berjumlah 5 siswa dengan persentase 27,78%.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa sekitar 10 siswa atau 55,56% memperoleh nilai > 65 dari 18 siswa. Hasil tersebut diduga disebabkan oleh (1) rendahnya aktivitas belajar siswa, (2) guru dalam belajar

mengajar kurang mampu memotivasi aktivitas belajar siswa dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Sehubungan dengan itu akan dilakukan penelitian dengan judul Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Pada siswa kelas IV SD Inpres 2 Ambesia. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode Inkuiri, karena dengan menggunakan metode inkuiri siswa diharapkan dapat menemukan, menyelidiki, dan memecahkan sendiri masalah yang dipelajari sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA meningkat. Adapun kajian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Menjawab pertanyaan
- Bertanya kepada guru
- Mengerjakan tugas individu

Djamarah (1995) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu:

“(1) Tujuan, Pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, (2) Guru, tenaga pendidik yang mamberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah, (3) Anak didik, unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, (4) Kegiatan pengajaran, terjadi interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya, (5) Bahan dan alat evaluasi, suatu bahan yang terdapat didalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan,(6) Suasana evaluasi, pelaksanaan evaluasi dilaksnakan didalam kelas, besar kecilnya jumlah anak didik yang di kumpulkan di dalam kelas akan mempengaruhi suasana kelas “.

Untuk itu dibutuhkan sebuah strategi yang lebih memberdayakan siswa yaitu metode inkuiri, melalui metode ini diharapkan dapat menjadi alternatif belajar bagi siswa dengan mengalami langsung, berperan aktif dan merasa senang atau gembira sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Di dalam pembelajaran inkuiri ini, siswa diharapkan pada sebuah masalah yang tidak disengaja dibuat oleh guru atau hasil “Rekayasa”, sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian Gulo (2002: 84).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres 2 Ambesia, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Inpres 2 Ambesia tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, observasi langsung dan tes. Observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Alat pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi dan butir soal/instrument soal. Lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan metode inkuiri, dan lembar observasi guru untuk mengetahui implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Butir soal/instrument soal digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas ini indikator kinerja yang ingin dicapai adalah aktivitas belajar peserta didik yang tergolong dalam aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan kelas pada penelitian ini ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus.

Tabel 1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Mengarahkan siswa untuk siap melakukan pembelajaran	2	3
2	Melakukan Apresepsi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	2	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
4	Menjelaskan materi yang akan diajarkan tentang bumi dan alam semesta	2	3
5	Membentuk kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang.	3	3
6	Membagikan lembar kegiatan siswa (kelompok) dan meminta siswa untuk mengarahkannya untuk menjawab LKS tersebut	3	3
7	Mengarahkan siswa perwakilan untuk maju kedepan kelas menjelaskan tentang materi bumi dan alam semesta yang ada disekitar.	3	3
8	mengarahkan setiap kelompok untuk membuat ringkasan dan berdiskusi.	3	3
9	Mengarahkan setiap kelompok menyiapkan ringkasan yang akan dipresentasikan	2	3
10	menunjuk salah satu kelompok ke depan kelas mempersentasikan hasil ringkasan diperolehnya dan mengarahkan kelompok lain menanggapi.	3	3
11	Membuat kesimpulan bersama siswa materi yang dipelajari	3	3
12	Memberikan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah.	2	3
Jumlah Skor		31	36
Skor Maksimal		48	48
% Ketercapaian		65	75
% Rerata ketercapaian		70	
Kategori		Cukup	

Presentase ketercapaian adalah 65%. Observasi guru pada pertemuan kedua, jumlah skor yang diperoleh adalah 36 dengan skor maksimal 48, dengan demikian presentase ketercapaian adalah 75%. maka rerata presentase

ketercapaian aktivitas guru pada siklus I adalah 70% dan berada dalam kategori Cukup.

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	memperhatikan arahan guru untuk siap mengikuti proses pembelajaran	3	3
2	Memperhatikan penjelasan guru yang mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	3	3
3	menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	3	3
4	memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari.	2	2
5	Mengikuti arahan guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3	3
6	setiap kelompok Mengambil LKS yang diberikan oleh guru dan mempertikan penjelasan guru mengenai cara menjawabnya	3	3
7	setiap perwakilan kelompok mengambil secara acak materi soal yang dibagikan oleh guru yang akan dipersentasekan	3	3
8	masing-masing kelompok berdiskusi dan membuat ringkasan keadaan bumi dan alam semesta yang akan dipersentasekan di depan kelas	2	2
9	Mengikuti arahan guru untuk menyiapkan ringkasan yang akan dipersentasekan	2	3
10	Setiap kelompok yang ditunjuk oleh guru ke depan kelas mempersentasekan ringkasan materi yang diperolehnya dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain	2	2
11	bersama guru Menyimpulkan materi yang dipelajari.	3	3
12	Mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru	3	3
Jumlah Skor		32	33
Skor Maksimal		48	48
% Ketercapaian		67	68
% Rerata ketercapaian		67,50	
Kategori		Kurang	

Berdasarkan hasil observasi siswa pada Tabel 2 jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 32 dari skor maksimal 48, dengan demikian presentase ketercapaian adalah 67%. Observasi siswa pada pertemuan

kedua, jumlah skor yang diperoleh adalah 36 dengan skor maksimal 48, dengan demikian presentase ketercapaian adalah 68%. maka rerata presentase ketercapaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 67,50% dan berada dalam kategori kurang.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	No. Dan Skor Butir Soal					JMLH NILAI	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tdk
		20	20	20	20	20			
1	Nanang, A.	20	20	20	10	10	80	√	
2	Surya	20	20	20	20	20	100	√	
3	Alfin	20	20	20	15	10	85	√	
4	Abd. Malik	20	20	0	20	0	60		√
5	Dandi	10	20	10	10	10	60		√
6	Fitriyani	20	20	20	20	20	100	√	
7	Indra Gunawan	0	20	20	10	10	60		√
8	Moh. Ibnu A.	20	20	20	15	10	85	√	
9	Mustakim	0	20	20	20	0	60		√
10	Maimunah	20	20	10	0	10	60		√
11	Megawati	20	20	20	15	10	85	√	
12	Rifaldi	20	20	10	0	10	60		√
13	Ratni	20	20	0	20	0	60		√
14	Wajid	20	20	20	20	20	100	√	
15	Yuni	10	20	10	10	10	60		√
16	Abd. Rahmat	20	10	20	10	20	80	√	
17	Fitra	20	20	20	15	10	85	√	
18	Jian Supandi	20	20	20	20	20	100	√	
Jumla Skor							1380		
Skor Maksimal							1800		
Prosentase Tuntas Klasikal							55,56%		
Prosentase Daya Serap Klasikal							76,67%		

$$\text{Persentase daya serap klasikal} = \frac{\text{Skor total peserta tes}}{\text{Skor maksimal seluruh tes}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Banyak Siswa yang tuntas}}{\text{Banyak Siswa Seluruhnya}} \times 100 \%$$

Tabel 4. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Mengarahkan siswa untuk siap melakukan pembelajaran	4	4
2	Melakukan Apresepsi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
4	Menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar rangka manusia	3	4
5	Membentuk kelompok belajar, masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang.	4	4
6	Membagikan lembar kegiatan siswa (kelompok) dan meminta siswa untuk mengarahkannya untuk menjawab LKS tersebut	4	4
7	Mengarahkan siswa perwakilan dari masing-masing kelompok ke depan mengambil secara acak Matrei ajar yang akan dipersentasekan di depan kelas.	3	4
8	mengarahkan setiap kelompok untuk membuat ringkasan dan berdiskusi mengenai materi yang diperolehnya	3	3
9	Mengarahkan setiap kelompok menyiapkan ringkasan yang akan dipersentasekan	3	3
10	menunjuk salah satu kelompok ke depan kelas mempersentasekan hasil ringkasan yang diperolehnya dan mengarahkan kelompok lain menanggapi.	3	4
11	Membuat kesimpulan bersama siswa materi yang dipelajari	4	4
12	Memberikan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah.	4	4
Jumlah Skor		42	46
Skor Maksimal		48	48
% Ketercapaian		88	96
% Rerata ketercapaian		92	
Kategori		Sangat baik	

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	memperhatikan arahan guru untuk siap mengikuti proses pembelajaran	4	4
2	Memperhatikan penjelasan guru yang mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	3	4
3	menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	4	4
4	memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari.	3	4
5	Mengikuti arahan guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	4	4
6	setiap kelompok Mengambil LKS yang diberikan oleh guru dan mempertikan penjelasan guru mengenai cara menjawabnya	3	4
7	setiap perwakilan kelompok mengambil secara soal instrumen yang dibagikan oleh guru yang akan dipersentasekan	3	4
8	masing-masing kelompok berdiskusi dan membuat ringkasan tentang yang akan dipersentasekan di depan kelas	3	3
9	Mengikuti arahan guru untuk menyiapkan ringkasan yang akan dipersentasekan	3	3
10	Setiap kelompok yang ditunjuk oleh guru ke depan kelas mempersentasekan ringkasan gambar yang diperolehnya dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain	3	4
11	bersama guru Menyimpulkan materi yang dipelajari.	4	4
12	Mencatat tugas rumah yang diberikan oleh guru	4	4
Jumlah Skor		41	46
Skor Maksimal		48	48
% Ketercapaian		85	96
% Rerata ketercapaian		90,50	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil observasi siswa pada Tabel 5 jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 41 dari skor maksimal 48, dengan demikian presentase ketercapaian adalah 85%. Observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua, jumlah skor yang diperoleh adalah 46 dengan skor maksimal 48, dengan demikian presentase ketercapaian adalah 96%. maka rerata presentase

ketercapaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 90,50% dan berada dalam kategori Sangat Baik.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	No. Dan Skor Butir Soal					JMLH NILAI	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tdk
		20	20	20	20	20			
1	Nanang, A.	20	20	20	20	0	80	√	
2	Surya	20	20	20	20	20	100	√	
3	Alfin	20	20	10	10	20	80	√	
4	Abd. Malik	10	20	20	20	10	80	√	
5	Dandi	20	20	10	20	10	80	√	
6	Fitriyani	20	20	20	20	20	100	√	
7	Indra Gunawan	20	5	20	20	20	85	√	
8	Moh. Ibnul A.	20	20	20	20	20	100	√	
9	Mustakim	20	20	20	20	0	80	√	
10	Maimunah	20	20	10	20	15	85	√	
11	Megawati	20	20	10	20	10	80	√	
12	Rifaldi	20	20	10	20	10	80	√	
13	Ratni	20	20	10	20	10	80	√	
14	Wajid	20	20	20	20	20	100	√	
15	Yuni	15	20	20	10	20	85	√	
16	Abd. Rahmat	20	10	10	20	20	80	√	
17	Fitra	20	20	10	20	10	80	√	
18	Jian Supandi	20	20	20	20	20	100	√	
Jumla Skor							1555		
Skor Maksimal							1800		
Prosentase Tuntas Klasikal							100%		
Prosentase Daya Serap Klasikal							86,39 %		

$$\text{Pesentase daya serap klasikal} = \frac{\text{Skor total peserta tes}}{\text{Skor maksimal seluruh tes}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Banyak Siswa yang tuntas}}{\text{Banyak Siswa Seluruhnya}} \times 100 \%$$

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi “Energi dan Penggunaannya” dengan menggunakan metode inkuiri di Sekolah Dasar Inpres 2 Ambesia terbukti dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam menerapkan metode inkuiri guru sebagai peneliti menggunakan media pembelajaran yang cukup beragam. Sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan percobaan yang bervariasi. Dengan melakukan kegiatan

percobaan yang bervariasi itu peserta didik menjadi aktif dan semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan percobaan yang langsung mereka lakukan sendiri.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPA kelas IV dapat dilihat dengan hasil sebagai berikut. Pada siklus pertama persentase dimana persentase ketercapaian adalah 67 %. Observasi siswa pada pertemuan kedua, jumlah skor yang diperoleh adalah 36 dari skor maksimal 48, dengan demikian persentase ketercapaian adalah 68%. Maka rerata persentase ketercapaian aktivitas siswa pada siklus I adalah 67,50% dan berada dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua aktivitas peserta didik semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketercapaian adalah 85%. Observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua, jumlah skor yang diperoleh adalah 46 dengan skor maksimal 48, dengan demikian persentase ketercapaian aktivitas siswa pada siklus II adalah 96% dan berada dalam kategori sangat baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian bahwa :

Pembelajaran IPA menggunakan metode inkuiri ternyata meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Ambesia yang ditandai dengan peningkatan hasil siswa dalam setiap siklusnya yaitu siklus I diperoleh tuntas secara individu 10 orang dan belum tuntas individu 8 orang dengan persentase ketuntasan daya serap klasikal 55,56 % dan persentase ketuntasan belajar klasikal 76,67%. Terjadi peningkatan disiklus II seluruh siswa dinyatakan tuntas yaitu 100% dengan persentase daya serap klasikal 86,39%. Dengan demikian bahwa Penerapan Metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Ambesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Disarankan pada guru yang mengajar matematika dikelas yang sama agar menggunakan metode inkuiri sebagai metode alternatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Disarankan pada guru untuk menerapkan metode inkuiri karena metode ini dapat melatih nalar siswa menjadi kreatif, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membuat siswa menjadi nyaman dan dihargai.
3. Dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri hendaknya guru membuat persiapan dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai.
4. Setiap akhir bahan kajian, hendaknya guru selalu melakukan evaluasi hasil belajar dan hasil tersebut langsung disampaikan langsung kepada siswa, sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi mata pelajaran Sains Sekolah dasar dan MI*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Balai Pustaka.